

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas (*return on asset*) tidak dapat memberikan kontribusi pada *financial distress* perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa kenaikan maupun penurunan nilai profitabilitas tidak memberikan perubahan terhadap nilai *financial distress* pada perusahaan tersebut.
- b. Likuiditas (*current ratio*) dapat memberikan kontribusi pada *financial distress* pada perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa tingi rendahnya nilai likuiditas suatu perusahaan berpotensi meningkatkan serta menurunkan nilai *financial distress* suatu perusahaan.
- c. *Leverage (debt to assets ratio)* dapat memberikan kontribusi pada *financial distress* pada perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa kenaikan *leverage* dapat mengakibatkan kenaikan *financial distress* begitu juga penurunan nilai *leverage* dapat mengakibatkan penurunan *financial distress*
- d. *Firm size* tidak memberikan kontribusi terhadap memoderasi profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menandakan bahwa *Firm size*

tidak selalu memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan risiko *financial distress*, tergantung pada faktor-faktor kontekstual yang relevan.

- e. *Firm size tidak* tidak memberikan kontribusi terhadap likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menandakan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan kontribusi karena ada faktor-faktor lain yang lebih memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko likuiditas dan mengatasi situasi *financial distress*, seperti struktur modal, manajemen kas, dan aset yang dapat diubah menjadi kas dengan cepat. Ukuran perusahaan mungkin bukan faktor utama dalam hal ini.
- f. *Firm size* dapat memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih kecil memiliki aset yang sedikit sehingga diperlukan pendanaan hutang yang berakibat pada memperkuatnya pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sebaiknya perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik untuk meningkatkan aktivitas perusahaan sehingga biaya bunga yang dibebankan ke perusahaan tidak terlalu tinggi dan dapat segera diatasi. perusahaan harus meningkatkan penjualan guna menambah aset. perusahaan harus mengelola

hutangnya dengan baik, memperhatikan tingkat hutang dan pengelolaan risiko yang baik dan juga memperhatikan pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar. Perusahaan harus menjaga kas agar terhindar dari financial sitress.

- 2) Untuk penelitian selanjutnya, jika menggunakan tema yang sejenis sebaiknya menggunakan sektor lain selain sektor konstruksi Hasil berbeda mungkin didapatkan pada sektor lain karena tiap jenis perusahaan memiliki karakter yang berbeda menggunakan model model pengukuran *financial distress* yang lain seperti model Springate dan Grover. Menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan, good corporate governance, dan pertumbuhan. Dan diduga dapat mempengaruhi *financial distress*